

ANALISIS RESEPSI ANGGOTA KOMUNITAS GENERASI LITERAT MENGENAI ANAK SEBAGAI PELAKU KEKERASAN DALAM FILM GUNDALA

ABSTRAK

Abstract: Children often have their own roles in films. But these days children can also have a role as perpetrators of violence in films. This study aims to determine the reception of the Generasi Literat community members about children as perpetrators of violence in the film Gundala. This study uses the encoding-decoding theory by Stuart Hall. This study uses a qualitative approach to the type of descriptive research. The research method used is reception analysis. The results showed differences in the position of each informant regarding children as perpetrators of violence in the film Gundala. The first informant is in a negotiating position. The second and third informants are in the same position, namely hegemony-dominant.

Keywords: audience reception, children as perpetrators of violence, encoding-decoding theory, film.

Abstrak: Anak sering memiliki perannya sendiri dalam film. Namun saat ini anak juga dapat memiliki peran sebagai pelaku kekerasan dalam film. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui resepsi dari anggota komunitas Generasi Literat tentang anak sebagai pelaku kekerasan dalam film Gundala. Penelitian ini menggunakan teori encoding-decoding oleh Stuart Hall. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis resepsi. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan posisi dari setiap informan mengenai anak sebagai pelaku kekerasan dalam film Gundala. Informan pertama berada pada posisi negosiasi. Informan kedua dan ketiga berada pada posisi yang sama yaitu hegemoni-dominan.

Kata kunci: anak pelaku kekerasan, film, resepsi khalayak, teori encoding-decoding.